

PENGARUH PENGGUNAAN MULTI METODE DALAM MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA MUHAMMADIYAH 1 TAMAN SIDOARJO

Siti Rahayu NM, M.Pd.¹

sitirahayunm@gmail.com

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan multi metode dalam mengajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian bisa di paparkan (1) Guru mata pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo menggunakan multi metode dalam menyampaikan materinya. di antaranya ceramah, tanya jawab, diskusi, dan drill. (2) Dengan menggunakan multi metode dalam mengajar mempunyai pengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo Tahun Pelajaran 2020-2021. (3) Berdasarkan pada hasil penelitian di atas, dimana diperoleh r_{xy} sebesar 0,669 bila diinterpretasikan dengan nilai “ r ” product moment berada diantara 0,600-0,800 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel x (pengaruh penggunaan multi metode dalam mengajar) dan variabel y (prestasi belajar) terdapat pengaruh atau berkorelasi sedang atau cukup. Begitu pula diinterpretasikan dengan nilai “ r ” product moment yang diperoleh ternyata r_o (0,669) lebih besar dari r_t , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan multi metode dalam mengajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo Tahun Pelajaran 2020-2021.

Kata Kunci : Multi Metode, Mengajar, Prestasi Belajar.

¹ Dosen STIT Al-Azhar Sidoarjo

PENDAHULUAN

Pemilihan dan penggunaan metode harus mempertimbangkan aspek efektivitasnya dan relevansinya dengan materi yang disampaikan. Keterampilan menggunakan variasi merupakan salah satu keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru. Dalam proses pembelajaran, tidak jarang rutinitas yang dilakukan oleh guru seperti ceramah, tanya jawab, kemudian berdiskusi dengan kelompok membuat siswa jenuh dan bosan. Dalam kondisi seperti ini guru harus pandai menggunakan metode mengajar yaitu dengan mengubah gaya mengajar, dengan menggunakan metode inquiry, card sort, dan jigsaw. Sehingga siswa tidak merasa bosan dan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Penggunaan metode yang lebih dari satu (multi) metode memang sangat diharapkan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan demikian penggunaan multi metode dalam suatu pengajaran memanglah sangat penting dan perlu. Metode / cara yang digunakan harus yang baik dan sesuai dengan keadaan. Metode apapun yang kita pilih atau yang kita gunakan dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya menjamin pengembangan keseluruhan aspek (domain), pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).

Sejarah merupakan mata pelajaran yang membosankan bagi sebagian murid, karena didalamnya lebih banyak menggambarkan sebuah perjalanan kejayaan maupun keruntukan sebuah bangsa. Posisi mata pelajaran sejarah dalam kurikulum 2013 sebagai mata pelajaran wajib yang harus diperoleh oleh semua warganegara dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan tentang bangsa, sikap sebagai bangsa, dan kemampuan penting untuk mengembangkan kehidupan pribadi peserta didik, masyarakat dan bangsa. Tujuan pembelajaran sejarah adalah untuk menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap diri sendiri, masyarakat, dan proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang. Pembelajaran sejarah akan membuat peserta didik mengambil nilai-nilai dari kehidupan masa lampau untuk direfleksikan terhadap kehidupan zaman sekarang.²

² Kochhar S.K, *Pembelajaran Sejarah*, (Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008), 35

PEMBAHASAN

1. Multi Metode

Multi Metode terdiri dari dua kata yakni multi dan metode. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata “Multi” diartikan sebagai “banyak, lebih dari satu”.³ Sedangkan kata “metode” menurut kamus berarti cara yang teratur dan sistematis untuk pelaksanaan sesuatu, cara kerja.⁴ Menurut Zakiyah Darajat metode adalah suatu teknik penyampaian bahan pelajaran kepada murid.⁵

Dalam keseharian seringkali di temui seorang guru dalam mengajar merasa kurang puas, karena tujuan dalam pembelajaran yang di inginkan tidak sesuai target. Ada banyak kemungkinan penyebab di antaranya kurang tepatnya guru dalam memilih dan menggunakan metode mengajar. Sebagai langkah antisipatif dari hal tersebut, maka sudah sepatutnya guru mengkaji ulang metode-metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajarnya.

Penggunaan multi metode dalam kegiatan belajar mengajar bisa lebih variatif, karena metode lebih dari satu atau banyak yang digunakan oleh pendidik dalam mengajar bisa memberikan alternative pilihan. Harapanya tentu agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan siswa dengan baik sehingga tujuan yang diharapkan tercapai dalam kegiatan belajar mengajar.

Mengajar atau mendidik disamping sebagai ilmu juga sebagai “suatu seni”. Seni dalam mengajar/mendidik yang dimaksud adalah keahlian di dalam penyampaian pendidikan atau pengajaran (metode mengajar). Adapun prinsip-prinsip umum penggunaan multi metode dalam mengajar antara lain:

a. Memperhatikan kecenderungan anak didik

Prinsip ini memberikan landasan bagi guru untuk memberikan kepada anak didik hanya bahan ajar yang sesuai dengan kapasitas yang mereka miliki, yaitu bakat, minat, lingkungan dan kesiapan sehingga mereka dapat mengambil manfaat dari proses belajar mengajar.⁶

³ DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000, 761

⁴ DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 740

⁵ Zakiyah Darajat, *Metode Pengajaran Agama*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 61

⁶ Depag RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 89

b. Memberikan motivasi kepada anak didik untuk belajar

Seringkali kita temui dalam kegiatan pembelajaran siswa hanya bersifat pasif, hanya mendengarkan, mencatat atau dengan kata lain siswa tidak dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk mengantisipasi permasalahan diatas, guru dapat menciptakan kegembiraan belajar. Bagi guru mempertimbangkan bagaimana multi metode yang digunakan dalam proses belajar ini dapat menimbulkan motivasi kepada siswa atau tidak, sehingga dapat menggerakkan mereka untuk melakukan sesuatu yang positif yang dapat menunjang keberhasilan mereka.

c. Menerapkan prinsip kebebasan yang rasional dalam proses belajar mengajar

Prinsip kebebasan yang rasional dalam proses belajar mengajar. Setiap metode yang dipilih dan digunakan hendaknya memberikan ruang bagi siswa untuk mengungkapkan perasaan (emosi) mereka. Dengan demikian kita dapat menyelami keinginan dan kemampuan mereka sehingga pada akhirnya dapat membantu mengembangkan dengan berbagai metode yang ada.

Hendaknya sebelum memilih dan menggunakan beberapa metode (multi metode) dalam menyampaikan materi, guru selalu memperhatikan dan mempertimbangkan prinsip ini demi tercapainya tujuan pengajaran yang diinginkan.

Metode yang digunakan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya;

- a. Tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.
- b. Kemampuan guru dan siswa dalam melaksanakannya.
- c. Kondisi belajar siswa.
- d. Sifat dan jenis bidang studi yang hendak disampaikan.
- e. Kesempatan waktu yang tersedia, dan sebagainya.⁷

Metode mengajar memang banyak sekali jenisnya, di antara beberapa jenis metode mengajar yaitu:

- a. Metode ceramah
- b. Metode tanya jawab
- c. Metode diskusi
- d. Metode pemberian tugas belajar (resitasi)

⁷ Moh.Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 1993), 120

- e. Metode demonstrasi dan eksperimen
 - f. Metode sosio drama dan bermain peranan
 - g. Metode karya wisata
 - h. Metode drill (latihan)
 - i. Metode sistem regu (team teaching)
 - j. Metode Ceramah ⁸
2. Prestasi Belajar

Prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, kemudian diadopsi kedalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha.⁹ Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia kata prestasi diartikan sebagai usaha yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).¹⁰

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹¹ Sedangkan James O Whitaker berpendapat hampir mirip dengan yang dikatakan oleh Slameto, bahwa belajar merupakan suatu proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman.¹²

Prestasi belajar sendiri adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka.¹³

3. Penggunaan Multi Metode dalam Mengajar Mapel Sejarah

Penggunaan metode dalam kegiatan belajar mengajar sangat variatif, tentunya ini menjadi hal yang sulit bagi pendidik untuk menentukan karena pada intinya pilihan metode ini menjadi salah satu penentu hasil yang diharapkan. Multi metode menjadi sangat tepat untuk menjadi pilihan, kerana pendidik bisa menggunakan beberapa

⁸ Winarno Surachmad, *Metode Pengajaran Nasional*, (Bandung: CV. Jammers, 1965)

⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik dan Prosedur*, Bandung: Rosdakarya, 1991, 3

¹⁰ DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 895

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995, 104

¹² Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, 104

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, 22

metode dalam sekali tatap muka. Hal ini diharapkan dapat memecah kejenuhan siswa dalam pembelajaran.

Pilihan multi metode dalam penerapannya menyesuaikan dengan pilihan kompetensi dasar yang ingin dicapai pendidik. Pastinya pilihan metode yang digunakan pendidik adalah untuk peningkatan prestasi siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu pengetahuan, usaha tersebut dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.¹⁴ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹⁵ Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo, yang berjumlah 41 orang. Sedangkan sampel adalah sebagian atau real populasi yang diteliti.¹⁶ Menurut penggunaan metodologi dalam mengaca terhadap prestasi belajar ini merupakan penelitian populasi karena jumlah populasi yang akan diteliti kurang dari seratus orang lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket atau kuisioner, dokumentasi dan interview atau wawancara. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini peneliti tentang pengaruh penggunaan multi metode dalam mengajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah, digunakan rumus korelasi produksi moment sebagai berikut ;

$$r_{xy} = \frac{n \cdot xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x - (\sum x)^2][n \cdot \sum y - (\sum y)^2]}}$$

Untuk menguji kebenaran hipotesis adalah dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan r_{xy} dengan nilai “r” table korelasi produk moment namun lebih dahulu dicari derajat bebasnya (db/df) dengan rumus :

$$df = N - nr$$

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach (Jilid I)*, (Jogjakarta : Andi Offset, 1983), 4

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), 112

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, 117

Setelah diketahui df-nya, hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan pada “T” table. Jika r_{xy} lebih besar dari “r” table maka hipotesis kerja diterima dan jika r_{xy} lebih kecil dari “r” tabel maka hipotesis kerja tidak dapat diterima kebenarannya.¹⁷

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh penggunaan multi metode dalam mengajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Berikut data korelasi penggunaan multi metode dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa.

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1.	76	7	5776	49	532
2.	72	7	5184	49	504
3.	71	7	5041	49	497
4.	68	7	4624	49	476
5.	74	8	5476	64	592
6.	76	8	5776	64	608
7.	78	7	6084	49	546
8.	68	8	4624	64	544
9.	75	8	5625	64	600
10.	78	6	6084	36	468
11.	71	7	5041	49	497
12.	68	8	4624	64	544
13.	73	8	5329	64	584
14.	76	7	5776	49	532
15.	79	7	6241	49	553
16.	73	7	5329	49	511
17.	75	8	5625	64	600
18.	78	8	6084	64	624
19.	76	6	5776	36	456

¹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (PT Raja Grafindo, Jakarta, 2001), 182

20.	73	8	5329	64	584
21.	76	8	5776	64	608
22.	74	7	5426	49	518
23.	77	7	5929	49	539
24.	78	7	6084	49	546
25.	78	8	6084	64	624
26.	69	7	4761	49	483
27.	69	7	4761	49	483
28.	68	7	4624	49	476
29.	75	8	5625	64	600
30.	74	8	5476	64	592
31.	74	7	5476	49	518
32.	76	7	5776	49	532
33.	78	7	6084	49	546
34.	73	6	5329	36	438
35.	72	6	5184	36	432
36.	71	7	5041	49	497
37.	73	6	5329	36	438
38.	72	8	5184	64	576
39.	68	6	4624	36	408
40.	69	6	4761	36	414
41	68	7	4624	49	476
JML	3010	293	221456	2128	21596

Diketahui :

$$N = 41 \qquad \Sigma X^2 = 221.456$$

$$\Sigma X = 3010 \qquad \Sigma Y^2 = 2.128$$

$$\Sigma Y = 293 \qquad \Sigma X.Y = 21.596$$

Koefisien korelasi product moment angka kasar

$$r_{xy} = \frac{N.X.Y(\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{[N.\sum X^2 - (\sum X)^2][N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{41.21.596 - 3010.293}{\sqrt{[41.221.456 - (3010)^2][41.2128 - (293)^2]}} \\
&= \frac{885.436 - 881.930}{\sqrt{[9.079.696 - 9.060.100][87.248 - 85.849]}} \\
&= \frac{3.506}{\sqrt{[19.596] \cdot [1.399]}} \\
&= \frac{3.506}{\sqrt{27.414.804}} \\
&= \frac{3.506}{5235.91482} \\
&= 0,669
\end{aligned}$$

Setelah menyelesaikan koefisien product moment angka kasar selanjutnya melakukan pengujian hipotesis (r_{xy} atau r). Sedangkan cara yang ditempuh dengan cara sederhana yaitu melihat angka indeks korelasi (r_{xy}) yang telah diperoleh dikonsultasikan pada tabel interpretasi “r”. kalau dilihat dari tabel r_{xy} dengan jumlah 0,669 hasilnya tidak berkorelasi negatif. Artinya antara variabel x (pengaruh penggunaan multi metode dalam mengajar) dengan variabel y (prestasi belajar) terdapat hubungan positif, maksudnya bahwa guru sejarah yang menggunakan multi metode dalam mengajar maka semakin meningkatkan prestasi belajar siswa. Dikonsultasikan pada hasil tabel interpretasi ternyata hasil r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,669 berada diantara 0,600-0,800 berdasarkan pedoman yang dikemukakan diatas berarti nilai r_{xy} tersebut mempunyai korelasi sedang atau cukupan.

Untuk menguji kebenaran hipotesa adalah dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan r_{xy} dengan nilai “r” tabel korelasi product moment namun lebih dahulu dicari derajat bebasnya (db/df)

Rumus:

$$\begin{aligned}
Df &= N-nr \\
&= 41-2 \\
&= 39
\end{aligned}$$

Setelah diketahui df sebesar 39, dari hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan pada nilai “r” tabel, sehingga diperoleh nilai “r” product moment, taraf signifikan 1% = 0,418

Membandingkan besarnya “ r_{xy} ” atau “r” hasil r_{xy} yang telah diperoleh sebesar 0,669 sedangkan taraf signifikan 5% = 0,325 dan taraf signifikan 1% = 0,418 maka hipotesa alternatif menyatakan adanya pengaruh penggunaan multi metode dalam mengajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah Kelas IX IPS di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo adalah diterima atau terbukti kebenarannya.

Dari interpretasi diatas, maka dapat diambil kesimpulan akhir bahwa memang terbukti adanya pengaruh penggunaan multi metode dalam mengajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Sejarah Kelas IX IPS di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan di atas, dapat di simpulan sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo menggunakan multi metode dalam menyampaikan materinya. di antaranya ceramah, tanya jawab, diskusi, dan drill..
2. Dengan menggunakan multi metode dalam mengajar mempunyai pengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo Tahun Pelajaran 2020-2021.
3. Berdasarkan pada hasil penelitian di atas, dimana diperoleh r_{xy} sebesar 0,669 bila diinterpretasikan dengan nilai “r” product moment berada diantara 0,600-0,800 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel x (pengaruh penggunaan multi metode dalam mengajar) dan variabel y (prestasi belajar) terdapat pengaruh atau berkorelasi sedang atau cukup. Begitu pula diinterpretasikan dengan nilai “r” product moment yang diperoleh ternyata r_o (0,669) lebih besar dari r_t , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan multi metode dalam mengajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo Tahun Pelajaran 2020-2021.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Zainal. 1991. *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik dan Prosedur*, Bandung: Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Darajat, Zakiyah. 1996. *Metode Pengajaran Agama*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depag RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 89
- DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000
- Hadi, Sutrisno. 1983. *Metodologi Reseach (Jilid I)*. Jogjakarta : Andi Offset
- Kochhar S.K, 2008. *Pembelajaran Sejarah*, Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Statistic Pendidikan*, PT Raja Grafindo, Jakarta.
- Surachmad, Winarno. 1965. *Metode Pengajaran Nasional*, Bandung: CV. Jammers, 1965.
- Usman, Moh.Uzer. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya,.